

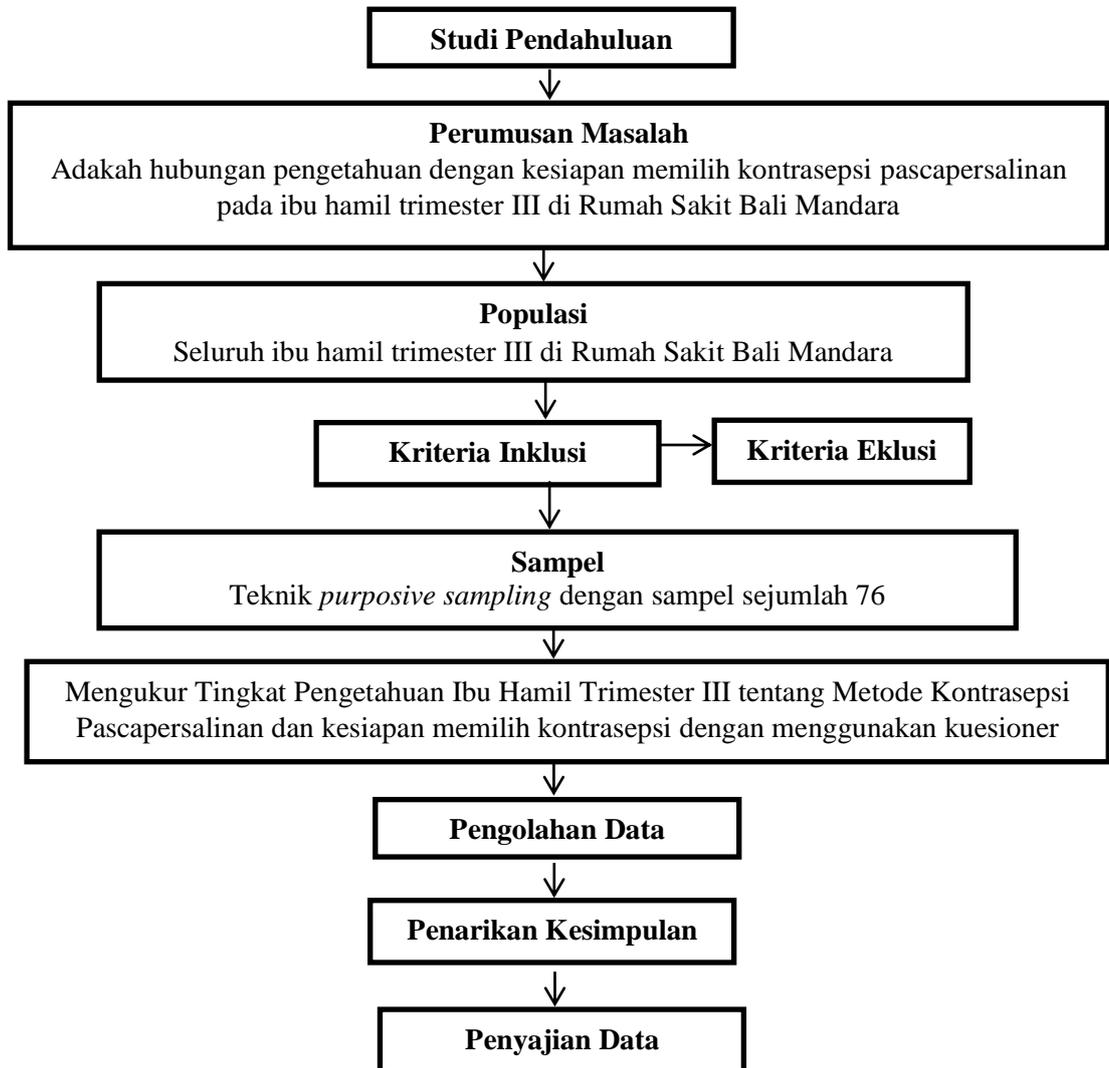
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasi dengan rancangan *cross sectional*, berguna untuk melihat hubungan antara pengetahuan dengan kesiapan memilih kontrasepsi pascapersalinan pada ibu hamil trimester III di Rumah Sakit Bali Mandara. *Cross sectional* adalah suatu penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2018). Menurut Setiadi (2013) dalam penelitian *cross sectional*, variabel sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur dan dikumpulkan dalam satu kali pengukuran, sesaat atau satu kali saja dalam satu kali waktu (dalam waktu yang bersamaan) dan tidak ada *follow up*.

B. Alur penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Rumah Sakit Bali Mandara yang beralamat di Jl. By Pass Ngurah Rai No.548, Sanur Kauh, Kecamatan Denpasar

Selatan, Kota Denpasar, Bali. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 10 Maret – 25 April 2021.

Pertimbangan penentuan lokasi ini karena Rumah Sakit Bali Mandara menyediakan pelayanan kontrasepsi pascapersalinan dan berdasarkan data cakupan penggunaan kontrasepsi pascapersalinan di Rumah Sakit Bali Mandara tahun 2019 tercatat 6.6% (26) dari 392 kelahiran sedangkan tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak 1% menjadi 5,6% (22).

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap (Notoatmodjo, 2018). Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang berkunjung di Rumah Sakit Bali Mandara dengan jumlah rerata kunjungan 47 ibu perbulan. Untuk mendapatkan responden sesuai dengan pertimbangan yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menjanging responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah

- 1) Wanita Usia Subur (WUS) yang berada pada kisaran usia 15-49 tahun
- 2) Pendidikan Minimal tamat Sekolah Dasar

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah

- 1) Ibu yang tidak bersedia menjadi responden

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil Trimester III yang berkunjung di Poli Obgyn Rumah Sakit Bali Mandara. Besar sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus penelitian analitis numerik berpasangan menurut (Dahlan, 2016), yaitu :

$$n = \left(\frac{(Z_{\alpha} + Z_{\beta})}{0,5 \ln \frac{1+r}{1-r}} \right)^2 + 3$$

Keterangan :

Z_{α} = deviat baku alfa (1,96)

Z_{β} = deviat baku beta (1,64)

ln = natural logaritma

r = koefisien korelasi (0,4) (Dahlan ,2016)

Berdasarkan rumus di atas, didapatkan sampel sebanyak 76 orang.

3. Teknik sampling

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi (Sugiyono,2017). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penetapan sampel dari populasi sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi (Nursalam, 2017). Sampel dalam penelitian ini yaitu 76 orang.

E. Jenis dan teknik pengumpulan data

1. Jenis data

Jenis data yang didapatkan pada penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diambil langsung dari responden. Data yang didapatkan berupa data pengetahuan ibu tentang metode kontrasepsi pascapersalinan dan data kesiapan ibu menggunakan metode kontrasepsi pascapersalinan di Rumah Sakit Bali Mandara

2. Cara pengumpulan data

Proses penelitian ini dilakukan saat masa pandemi Covid 19, sehingga dalam proses pengumpulan data peneliti selalu menerapkan protokol kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data yang dilakukan meliputi:

- a. Mengurus *Etical Clearence* di Rumah Sakit Bali Mandara..
- b. Peneliti meminta izin untuk penelitian dengan mengajukan Surat Rekomendasi ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali selanjutnya ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bali, untuk kemudian diarahkan ke Rumah Sakit Bali Mandara.
- c. Peneliti menghadap kepala Rumah Sakit Bali Mandara untuk meminta ijin melakukan penelitian serta menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan.
- d. Melakukan orientasi dan sosialisasi penelitian kepada petugas di lokasi penelitian.

- e. Melakukan persamaan persepsi tentang cara pemilihan sampel dan cara pengumpulan data pada dua orang enumerator (bidan di Poli Obgyn Rumah Sakit Bali Mandara).
- f. Melakukan pendekatan kepada sampel yang diteliti, dengan terlebih dahulu memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan dari peneliti
- g. Meminta sampel menandatangani lembar persetujuan (*informed concert*) menjadi responden penelitian bagi sampel yang bersedia menjadi subjek penelitian.
- h. Subyek yang bersedia menjadi responden dan sudah menandatangani lembar persetujuan kemudian diberikan kuesioner pengetahuan metode kontrasepsi pascapersalinan dan kuesioner kesiapan menggunakan metode kontrasepsi pascapersalinan yang kemudian dikumpulkan kepada peneliti.
- i. Peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner, apabila belum lengkap responden diminta untuk melengkapi kuesioner yang masih kosong pada saat itu juga.
- j. Menganalisis data kuisisioner menggunakan program SPSS
- k. Menyimpulkan hasil penelitian

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari kuisisioner pengetahuan Kontrasepsi Pascapersalinan dan kuisisioner kesiapan memilih kontrasepsi. Kuisisioner pengetahuan kontrasepsi pascapersalinan merupakan kuisisioner isian untuk variabel bebas. Kuisisioner ini diadopsi dari Imanukalata (2018) yang terdiri dari 32 soal yang telah dinyatakan valid oleh pakar.

Kuesioner kesiapan memilih kontrasepsi dalam penelitian ini terdiri dari 10 pernyataan tentang kesiapan memilih kontrasepsi yang terdiri dari lima indikator kesiapan menurut (Notoatmodjo, 2012) yaitu niat (*intention*), dukungan dari masyarakat sekitarnya (*social support*), informasi (*accessibility of information*), kebebasan pribadi (*personnal autonomy*) dan kondisi dan situasi yang memungkinkan (*action situation*) dengan pilihan jawaban “ya” dan “tidak”.

4. Validitas dan reliabilitas

Menurut Arikunto (2013) validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam pengumpulan data. Ada dua hal penting yang harus dipenuhi untuk menentukan validitas instrumen yaitu instrument harus relevan isi dan sasaran. Menurut Nursalam (2017), reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran bila fakta atau kenyataan hidup diukur berkali-kali dalam waktu yang berlainan.

Validitas kuesioner diuji menggunakan *pearson test* pada uji dengan menggunakan program komputer. Hasil *r* hitung yang didapat akan dibandingkan dengan nilai *r* tabel, dimana apabila nilai *r* hitung lebih besar dari pada nilai *r* tabel maka alat ukur tersebut dinyatakan valid. Selain itu, dapat juga digunakan nilai *p* yang selanjutnya akan dibandingkan dengan 0,05 jika nilai *p* lebih kecil dari 0,05 maka alat ukur tersebut dinyatakan valid. Uji reliabilitas disini menggunakan metode *alpha cronbach*. Kuesioner yang dikatakan reliable jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (Sujarweni, 2015).

Validitas dan reliabilitas kedua kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu oleh peneliti di

Puskesmas Kuta I pada 20 orang responden dan kedua kuesioner telah dinyatakan valid dan reliabel dengan nilai $p\text{ value} < 0,05$ pada setiap pertanyaan dan nilai *cronbach's alpha* 0,981 untuk kuesioner pengetahuan tentang metode kontrasepsi pascapersalinan dan nilai *cronbach's alpha* 0,942 untuk kuesioner kesiapan memilih kontrasepsi.

F. Pengolahan dan analisis data

1. Teknik pengumpulan data

Data yang dianalisis diolah terlebih dahulu. Kegiatan dalam mengolah data meliputi:

a. Editing

Editing mencakup pemeriksaan kembali terhadap daftar pertanyaan yang sudah dikumpulkan oleh para pengumpul data, gunanya untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada pada daftar pertanyaan.

b. Scoring

Scoring adalah pemberian nilai pada masing-masing jawaban yang dipilih responden pada kuesioner pengetahuan dan kesiapan, dimana pada kuesioner pengetahuan skor “1” diberikan pada jawaban benar dan skor “0” pada jawaban salah, pada kuesioner kepatuhan skor “1” diberikan pada jawaban “ya” dan skor “0” pada jawaban “tidak”.

c. Coding

Kegiatan ini merupakan tindakan untuk melakukan pemberian kode atau angka untuk memudahkan pengolahan data pengklasifikasian jawaban responden ke dalam kategori.

- 1) Kuesioner pengetahuan ibu hamil trimester III tentang metode kontrasepsi pascapersalinan
 - a) Kode 1: Pengetahuan kurang
 - b) Kode 2: Pengetahuan baik
- 2) Kuesioner kesiapan memilih kontrasepsi
 - a) Kode 1: Tidak Siap
 - b) Kode 2: Siap

d. Tabulating

Tabulating meliputi pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi.

e. Entry

Entry merupakan proses memasukan data-data hasil coding dan scoring ke dalam program komputer spss untuk diolah dan di analisa (Notoatmodjo, 2012)

f. Cleaning

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dientri ke komputer. Peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang telah dimasukan untuk pengecekan ulang pada data-data yang telah dimasukan.

2. Teknik analisis data

Data yang telah diolah kemudian dilakukan analisis yang merupakan langkah terakhir dalam penelitian ini. Data dimasukkan ke dalam komputer dan diuji secara statistik. Langkah ini terdiri dari:

a. Analisis univariat

Analisa univariat dilakukan untuk menganalisis setiap variabel hasil penelitian (Notoatmodjo, 2018). Pada analisis ini, data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Data yang akan didapat pada penelitian ini adalah data pengetahuan dengan kesiapan memilih kontrasepsi pascapersalinan pada ibu hamil trimester III di Rumah Sakit Bali Mandara.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data apakah normal atau tidak normal karena sampel lebih dari 50. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan kedalam bentuk p yang diasumsikan normal. Jika nilainya diatas 0,05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilai dibawah 0,005 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal (Dahlan 2009). Berdasarkan hasil uji normalitas data pengetahuan dibagi kedalam dua katagori. Pada data yang berdistribusi normal berpengetahuan baik bila skor \geq mean, pengetahuan kurang bila \leq mean. Pada data yang tidak berdistribusi normal maka pengetahuan baik bila skor \geq median, pengetahuan kurang bila skor \leq median. Pengujian analisis menggunakan program komputer dengan tingkat kesalahan 5%. Uji hipotesis dikatakan bermakna secara statistik bila didapatkan $\alpha < 0,05$.

Hasil

b. Analisis bivariat

Analisis ini dilakukan untuk menguji variabel bebas dan variabel terikat yang diduga berhubungan atau korelasi (Sugiyono, 2016). Variabel dalam penelitian ini yaitu pengetahuan ibu hamil trimester III tentang metode kontrasepsi pascapersalinan dan kesiapan milih kontrasepsi, keduanya berskala nominal maka uji statistik bivariat yang digunakan adalah uji statistik *nonparametric chi square* pada $\alpha < 0,05$ (tingkat kepercayaan 95%). Uji hipotesis penelitian ditetapkan H_a diterima dan H_0 ditolak jika *p value* lebih kecil dari alpha 0,05. H_a diolak dan H_0 diterima apabila *p value* lebih besar dari alpha 0,05.

G. Etika penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang memiliki dampak dari penelitian tersebut. Etika penelitian adalah :

1. Prinsip menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for person*)

Responden memiliki hak untuk memutuskan dengan sukarela untuk ikutserta dalam sebuah penelitian tanpa ada risiko yang dapat merugikan (Setiawan dan Saryono, 2011). Aplikasi prinsip menghormati martabat manusia dalam penelitian ini adalah peneliti akan memberikan penjelasan mengenai

penelitian ini sebelum meminta persetujuan dan *informed consent* dari responden, hal ini dilakukan untuk mencegah tuntutan dari responden dikemudian hari. Selain itu, peneliti akan menjaga kerahasiaan data responden dan menghargai perbedaan nilai budaya.

2. Prinsip manfaat (*beneficience*)

Peneliti harus mengecilkan risiko dan memaksimalkan manfaat. Penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat untuk kepentingan manusia secara individu atau masyarakat secara keseluruhan (Setiawan dan Saryono, 2011). Penelitian ini akan dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak. Hasil dari penelitian ini akan disimpan di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Denpasar jurusan kebidanan agar dapat digunakan sebagai bahan referensi oleh pihak-pihak yang membutuhkannya.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip ini bertujuan untuk menjunjung tinggi keadilan dan menghargai hak-hak dari responden serta hak untuk menjaga privasi dari responden (Setiawan dan Saryono, 2011). Aplikasi prinsip keadilan dalam penelitian ini adalah peneliti akan memperlakukan seluruh responden dengan adil tanpa membeda-bedakan dan memandang suku, ras, agama, maupun budaya. Peneliti juga akan menjamin kerahasiaan responden dengan cara tidak menggunakan nama responden namun menggunakan inisial.